

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung kelapangan sehingga menemukan data data yang dapat dikumpulkan secara langsung kemudian di analisis. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Jenis data kuantifikasikan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk membuktikan adanya pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja pendidik.¹

Metode penelitian kuantitatif memiliki cakupan yang sangat luas, secara umum metode penelitian kuantitatif dibagi pada dua bagian, yaitu metode eksperimental dan non eksperimental. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif non-eksperimental, non-eksperimental ialah penelitian yang terdiri dari penelitian deskriptif kuantitatif, kooperatif, korelasi, survei dan ekspos fakta.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian adalah termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, penelitian ini merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang

¹Musfiqon, *Panduan Lengkap Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), 5

memungkinkan perubahan perilaku, gejala fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.²

Penelitian ini bersifat asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja seorang pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas terletak di Jl. Keruing 1 No.48, Selat Tengah Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah 73514, MAN Kapuas terletak di tengah tengah kota Kuala Kapuas dan berada di kawasan *Islamic Center* (<https://maps.app.goo.gl/5DbceSs2JorYabU6A>). Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena Madrasah Aliyah Negeri Kapuas merupakan satu satunya madrasah aliyah negeri favorit dan unggulan di kota Kuala Kapuas dan juga belakang ini sekolah tersebut memiliki beberapa prestasi akademik, salah satunya adalah dengan meningkatkan siswa/siswi yang lulus seleksi perguruan tinggi negeri dan diketahui bahwa kegiatan supervisi dilaksanakan rutin setiap satu semester bagi pendidik dan komponen supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah ialah kunjungan kelas, observasi kelas, intervisitasi, rapat guru, workshop, dan supervisi klinis bagi pendidik tertentu. dan alasan peneliti mengambil judul ini adalah karena salah satu tugas seorang kepala

²Andi Ibrahim, Dkk. *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu 2018), 66

madrasah ialah sebagai supervisor yang di mana supervisor harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan segala bentuk kegiatan yang ada dalam lembaga sekolah tersebut, rasa keingintahuan peneliti terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas terhadap para pendidiknya dikarenakan beberapa tahun belakangan ini madrasah tersebut banyak memiliki kemajuan salah satunya dibidang prestasi akademik, dan peneliti ingin mengetahui apakah kemajuan tersebut pengaruh dari supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah terhadap pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian. Menurut Furchan dalam buku Ngatno yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* bahwa populasi ialah semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah di rumuskan secara jelas.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua pendidik yang aktif mengajar.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

³Ngatno, *Metode Penelitian Bisnis*, (Semarang: Universitas Ponorogo, 2015),143

⁴Nganto, *Metode Penelitian Bisnis*, 143

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel adalah pendidik yang aktif mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

E. Data dan Sumber Data.

1. Data

Data pada penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang terkait langsung dari subjek penelitian tersebut dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informan.⁵ Data primer dalam penelitian ini melalui wawancara kepada Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas. Adapun data primer yang akan didapatkan adalah data mengenai pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah, data mengenai prestasi kinerja kepala madrasah, pendidik, dan prestasi akademik siswa, prestasi kelulusan, peningkatan nilai mata pelajaran dan data hasil angket pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja pendidik.
- b. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka.⁶ Data sekunder merupakan data penunjang, dalam penelitian ini data sekunder mencakup:
 - 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
 - 2) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
 - 3) Keadaan pendidik, karyawan, siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2005), 91

⁶Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 246

- 4) Keadan sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
- 5) Mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
- 6) Dokumen mengenai pelaksanaan dan hasil supervisi akademik.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh melalui subjek penelitian untuk mendapatkan data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
- b. Informan, yaitu pendidik yang aktif mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data data atau informasi tentang supervisi, kinerja dan juga prestasi akademik yang didapatkan oleh Madrasah Aliyah Negeri Kapuas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data memiliki peranan penting dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada berbagai cara antara lain dengan wawancara/interview, dokumentasi, observasi, angket dan *test*. Adapun cara yang diambil peneliti pada permasalahan penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara/Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan. Wawancara ini terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur ialah peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan pertanyaan tertulis yang jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti dapat tidak menggunakan pedoman wawancara⁷. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur terhadap responden penelitian yaitu Kepala Madrasah dan Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri kapuas.

2. Metode Angket/ Kuesioner

Angket juga disebut kuesioner atau daftar sebuah pertanyaan atau pernyataan, angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang dapat diisi oleh responden.⁸Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹ Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah pada *problem*, tujuan dan hipotesis penelitian. Kelebihan alat instrumen angket ini adalah bersifat lebih praktis, itulah sebabnya kuesioner ini sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian data kuantitatif ataupun kualitatif.¹⁰

Berdasarkan bentuk pertanyaannya angket bisa dibedakan antara bentuk pertanyaan tertutup dan bentuk pertanyaan terbuka. Pertanyaan tertutup ialah pertanyaan yang jawabannya itu telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan jawaban tersedia. Sedangkan pertanyaan terbuka

⁷Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabeta,2013) cetakan ke-19, 138-140

⁸Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 116

⁹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&G*, 142

¹⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 255

adalah pertanyaan yang jawabannya di jawab sendiri oleh responden.¹¹ Responden diharapkan mengetahui dirinya sendiri, dapat bersedia memberikan informasi serta dapat menafsirkan pertanyaan yang dibuat peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pengukuran *Likert Scales* dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert maka variabel akan dijabarkan menjadi dimensi, dan dimensi akan dijabarkan lagi menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang akan diukur.

Tabel 3. 1 Skor Alternatif Jawaban.

Kategori	Skor Jawaban
Selalu	4
Sering	3
Kadang- Kadang	2
Tidak Pernah	1

Berdasarkan skor jawaban kuesioner dalam penelitian ini maka, peneliti membagi menjadi 4 kategori yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen ditujukan untuk dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan, buku buku yang relevan, foto-foto, film dokumenter dan juga data yang relevan.¹² Keuntungan menggunakan dokumentasi ini ialah

¹¹Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 117

¹²Sudaryono, *Educational Reseach Methodology*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014),

biayanya yang relatif murah, waktu dan tenaga juga akan lebih efisien, sedangkan kelemahan metode ini ialah data yang diambil dari dokumen tersebut cenderung data yang lama dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti ikut salah mengambil data.

Dalam penggunaan metode ini peneliti dianjurkan menggunakan *check list* untuk mencari variabel yang telah ditentukan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dengan dokumen hasil observasi awal untuk mengetahui data data tentang supervisi akademik, data tentang kinerja pendidik, prestasi kinerja kepala madrasah, pendidik, dan data lain yang berkaitan tentang variabel penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan oleh pengumpul data untuk melaksanakan tugasnya mengumpulkan data. Instrumen penelitian ialah suatu alat ukur yang digunakan oleh peneliti yang dapat mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian terdiri atas instrumen mengenai supervisi kepala madrasah dan kinerja pendidik.

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Supervisi kepala madrasah merupakan sebuah usaha untuk para pendidik dari kepala madrasah berupa bimbingan secara terus menerus untuk mencapai

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 231

pendidikan yang bermutu. Untuk dapat mengukur supervisi kepala madrasah, peneliti menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan dan rentang skor pada skala ini adalah 1- 4. Berikut tabel *blueprint* skala pengukuran untuk mengukur supervisi kepala madrasah.

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Pengukuran Supervisi Kepala Madrasah.

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Supervisi Akademik Kepala Madrasah	Merencanakan Supervisi Akademik	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Melaksanakan Supervisi Akademik	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Menindak Lanjuti Supervisi Akademik	17, 18

2. Kinerja Pendidik

Kinerja pendidik ialah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh pendidik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan kepada seorang pendidik, serta adanya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja dari waktu ke waktu dalam mencapai suatu tujuan sebuah lembaga sekolah. Untuk dapat mengukur supervisi kepala madrasah, peneliti menggunakan skala likert dengan empat jawaban alternatif yang digunakan dan rentang skor pada skala ini adalah 1- 4. Berikut tabel *blueprint* skala pengukuran untuk mengukur kinerja pendidik.

Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Pengukuran Kinerja Pendidik.

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
Kinerja Pendidik	Menyusun perencanaan dalam persiapan mengajar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Melakukan penilaian dan evaluasi	23, 24, 25, 26, 27, 28

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas merupakan indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur itu memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Adanya kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data pada objek yang diteliti. Untuk mencari tinggi rendahnya validitas adalah salah satunya menggunakan korelasi *product moment* dalam tahap uji coba instrumen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara X dengan Y

N = Jumlah *teste*

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Sebuah instrumen validitas dinyatakan valid apabila:

- 1.) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ Maka valid
- 2.) Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ Maka tidak valid.

Berdasarkan uji coba instrumen yang dilakukan, hasil nilai validitas menunjukkan sebagai berikut :

¹⁴I Komang Sukendra, I Kadek Surya Atmajaya, *Instrumen Penelitian*, (Denpasar: Mahameru Team, 2020), 53

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Ringkasan Hasil Uji Validitas Variabel X			
No.Soal	Rxy	Rtabel	Status
1	0,472913173	0,361	Valid
2	0,418592831	0,361	Valid
3	0,635664012	0,361	Valid
4	0,466077943	0,361	Valid
5	0,627346824	0,361	Valid
6	0,441641776	0,361	Valid
7	0,392717685	0,361	Valid
8	0,371346388	0,361	Valid
9	0,604169935	0,361	Valid
10	0,602948309	0,361	Valid
11	0,865992249	0,361	Valid
12	0,373159036	0,361	Valid
13	0,787689196	0,361	Valid
14	0,04301929	0,361	Tidak valid
15	0,426630848	0,361	Valid
16	-0,024148916	0,361	Tidak valid
17	0,421630318	0,361	Valid
18	0,554811045	0,361	Valid
19	0,689868293	0,361	Valid
20	0,529364703	0,361	Valid

Berdasarkan dari uji validitas Variabel X dari total 20 pertanyaan yang diajukan terdapat 18 soal yang valid dan 2 soal yang tidak valid, untuk selanjutnya 2 soal yang tidak valid dibuang sehingga instrumen yang valid hanya 18 soal.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Ringkasan Hasil Validitas Variabel Y			
No.Soal	Rxy	Rtabel	Status
1	0,469362101	0,361	Valid
2	0,389793184	0,361	Valid
3	0,640816048	0,361	Valid
4	0,453211313	0,361	Valid
5	0,429987929	0,361	Valid
6	0,3979062	0,361	Valid
7	0,383524213	0,361	Valid
8	0,444560305	0,361	Valid

Ringkasan Hasil Validitas Variabel Y			
9	-0,715287997	0,361	Tidak Valid
10	0,362981969	0,361	Valid
11	0,406354693	0,361	Valid
12	0,704725894	0,361	Valid
13	0,418409698	0,361	Valid
14	0,80515334	0,361	Valid
15	0,400795326	0,361	Valid
16	0,378200038	0,361	Valid
17	-0,54247809	0,361	Tidak Valid
18	0,385569653	0,361	Valid
19	0,392779419	0,361	Valid
20	0,846630707	0,361	Valid
21	0,583700298	0,361	Valid
22	0,649040976	0,361	Valid
23	-0,213349315	0,361	Tidak Valid
24	0,719022793	0,361	Valid
25	0,415344159	0,361	Valid
26	-0,605395005	0,361	Tidak Valid
27	0,020704703	0,361	Tidak Valid
28	0,401290403	0,361	Valid
29	0,401962877	0,361	Valid
30	0,416713808	0,361	Valid
31	0,781249359	0,361	Valid
32	0,440309739	0,361	Valid
33	0,788395534	0,361	Valid

Berdasarkan dari uji validitas Variabel X dari total 33 pertanyaan yang diajukan terdapat 28 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid, untuk selanjutnya 5 soal yang tidak valid dibuang sehingga instrumen yang valid hanya 28 soal.

Setelah dilakukan uji validitas langkah selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah merupakan akurasi atau ketepatan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Dalam suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen

tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang sesuai, karena dengan konsistennya sebuah data dapat dipercaya kebenarannya.¹⁵

Uji reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum X_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien korelasi atau nilai reliabilitas instrumen
 K = Jumlah item soal
 $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir soal
 S_t^2 = Jumlah varians total

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai cornbach's alpha > 0,6 maka dapat dinyatakan instrumen reliabel dan dapat dilanjutkan untuk analisis data.¹⁶

Tabel 3. 6 Interpretasi Uji Reliabilitas

Interval koefisien	Skor Hubungan
0,00 Sd 0,19	Reliabel Sangat Rendah
0,20 Sd 0,39	Reliabel Rendah
0,40 Sd 0,59	Reliabel Sedang
0,60 Sd 0,79	Reliabel Tinggi
0,80 Sd 1,00	Reliabel Sangat Tinggi

Setelah dilakukan validitas langkah selanjutnya uji reliabel untuk mengukur instrumen dapat digunakan secara konsisten sebagai alat pengumpulan data. Berikut hasil uji reliabel pada instrumen supervisi akademik dan kinerja pendidik sebagai berikut

.

¹⁵I Komang Sakendra, I Kadek Surya Atmajaya, *Instrumen Penelitian*, 64.

¹⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kemcana Prenada Media Group, 2014),165.

Tabel 3.7 Hasil Relibilitas Variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.854	18

Berdasarkan hasil tabel data di atas hasil diperoleh $0,854 > 0,060$ maka instrumen supervisi akademik dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Relibilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.898	28

Berdasarkan hasil tabel data di atas hasil diperoleh $0,898 > 0,060$ maka instrumen kinerja pendidik dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil reliabilitas pada kedua instrumen maka dapat dinyatakan kedua instrumen tersebut reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X dan Y berada pada skor interval 0,80-1,00 yang menunjukkan kategori sangat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* 243

data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase¹⁸.

2. Uji Linearitas dan Uji Normalitas

Uji linearitas regresi dilakukan untuk melakukan derajat keeratan hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan itu, serta meramalkan besarnya variabel dependen jika nilai variabel dependen diketahui.¹⁹ Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Sedangkan pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji kolmogrov-Smirnof digunakan untuk menguji apakah variabel berasal dari distribusi yang sama²⁰. Hasil dari data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal dengan melihat tabel pada uji kolmogrov-Smirnof. Dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Jika nilai Sig $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 29

¹⁹Riduwan M.B.A, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. 8, 220

²⁰Ety Rochaety DKK, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2077), 201

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan.

- Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.
 a = Nilai konstanta harga Y, jika X=0
 b = Nilai arah yang menentukan prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.²¹

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan r_t (r tabel) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak.
- Jika $r_o \leq r_t$ maka H_o diterima H_a ditolak.

Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X dan Y yang telah diperoleh dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP = Nilai persen yang dicari.
 R = Skor mentah yang diperoleh siswa.
 SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.
 100 = Bilangan tetap.²²

²¹Nuryadi, Dkk. *Dasar Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 133

²²I Komang Sukendra dan I Kadek Suryo Atmajaya, *Instrumen Penelitian*, 36.

Berdasarkan keterangan di atas, maka hasil perhitungan kemudian di rekapitulasikan pengaruh supervisi akademik kepala madrasah dan diberi kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Interpretasi korelasi Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Pendidik.

Persentase	Kriteria
0,00 - 0,20	Tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi lemah
0,41 - 0,60	Korelasi sedang
0,61 - 0,80	Korelasi kuat
0,81 - 1,00	Korelasi sempurna

Untuk dapat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 25 (*Statistical Program Society Science*).